

PENINGKATAN KAPASITAS GURU RAUDHATUL ATHFAL MELALUI PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Syahrul Alim¹, Mareta Bayanie², Jizenji Tyas Wirastomo³, Langgeng Sri Handayani⁴, Kurbandi Satpatmantya Budi Rochayata⁵, Wening Ken Widodasih⁶

^{1,3,4,5,6}Program Studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa

²Program Studi PG PAUD STKIP Kusuma Negara

ARTICLE INFO

Article history:

Received 25 Juli 2025

Revised 13 Agustus 2025

Accepted 19 Agustus 2025

Key words: Teacher Capacity, Artificial Intelligence, Raudhatul Athfal

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Digital transformation increasingly demands educators to adapt to technological developments, including Raudhatul Athfal teachers who play a vital role in shaping the character and foundation of children's knowledge from an early age. However, low digital literacy and limited time and learning resources often pose challenges that require solutions. This community service activity aims to improve the capacity of Raudhatul Athfal teachers through the use of Artificial Intelligence (AI) technology to be more empowered in creating a fun learning process that stimulates critical thinking and is full of meaning for early childhood learners. The method implemented in this community service activity is interactive practice-based training and parallel technical assistance, involving 6 (six) lecturers from the Management study program at Pelita Bangsa University and from the PG PAUD study program at Kusuma Negara Teacher Training and Education College. Participants in the community service activity are 18 Raudhatul Athfal teachers selected from more than 120 Raudhatul Athfal teachers from several villages in the Jatiasih District of Bekasi City. Selection is based on the criteria of being at least 35 years old or married, having been actively working as a Raudhatul Athfal teacher for at least five years and willing to participate full-time. The community service program was conducted over two full days in Jatisari Village, Jatiasih District, Bekasi City. The results of this interactive, practice-based training demonstrated an increase in the knowledge and skills of Raudhatul Athfal teachers in preparing, implementing, and evaluating learning with the assistance of AI technology. Recommendations for future activities include the need for further mentoring through the development of a digital and artificial intelligence-based learning community within the Raudhatul Athfal teachers' environment.

ABSTRAK

Transformasi digital semakin menuntut tenaga pendidik untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, termasuk guru Raudhatul Athfal yang berperan penting dalam membentuk karakter dan fondasi pengetahuan anak sejak dini. Namun, rendahnya literasi digital serta keterbatasan waktu dan sumber belajar seringkali menjadi tantangan tersendiri yang perlu ditemukan

¹ Corresponding author: syahrul.alim@pelitabangsa.ac.id

jalan keluarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru Raudhatul Athfal melalui pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) agar lebih berdaya dalam mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan merangsang berpikir kritis, dan penuh makna bagi peserta didik usia dini. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan interaktif berbasis praktek dan pendampingan teknis secara paralel, yang melibatkan 6 (enam) Dosen dari program studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa dan dari program studi PG PAUD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara. Peserta kegiatan pengabdian adalah 18 guru Raudhatul Athfal yang terseleksi dari 120 lebih guru Raudhatul Athfal yang berasal dari beberapa desa di wilayah Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Seleksi dilakukan berdasarkan kriteria telah berusia minimal 35 tahun atau sudah menikah, telah aktif menjadi guru Raudhatul Athfal sedikitnya selama 5 tahun, dan bersedia penuh waktu mengikuti kegiatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 2 (dua) hari penuh, yang berlokasi di Desa Jatisari, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Hasil kegiatan pelatihan interaktif berbasis praktek tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru Raudhatul Athfal dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan bantuan teknologi AI. Saran rekomendasi yang diusulkan untuk kegiatan mendatang adalah perlu dilakukan kegiatan pendampingan lanjutan melalui pengembangan komunitas pembelajar berbasis digital dan artificial intelligence di lingkungan guru Raudhatul Athfal..

PENDAHULUAN

Transformasi digital semakin menuntut tenaga pendidik untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, termasuk guru Raudhatul Athfal yang berperan penting dalam membentuk karakter dan fondasi pengetahuan anak sejak dini. Namun, rendahnya literasi digital serta keterbatasan waktu dan sumber belajar seringkali menjadi tantangan tersendiri yang perlu ditemukan jalan keluarnya (Wirasti dan Irawan, 2024). Guru Raudhatul Athfal adalah nama lain dari guru taman kanak-kanak (guru TK) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag), yang berfokus pada pembelajaran anak usia dini dengan ciri khas keagamaan Islam. Selain materi umum (bahasa, kognitif, sosial, dan motorik), muatan ajar di Raudhatul Athfal juga meliputi pendidikan agama, seperti pembiasaan ibadah, pengenalan Al-Qur'an, doa, dan nilai-nilai Islam (Syamsudin dan Andriani, 2024). Guru Raudhatul Athfal merupakan sosok pendidik yang berperan strategis dalam membangun fondasi pendidikan anak usia dini secara komprehensif, bertanggung jawab bukan hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan, dan spiritualitas anak usia dini sesuai tuntunan Islam dan tujuan pendidikan nasional (Gunawan dan Wathon, 2025). Berdasarkan publikasi data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah guru Raudhatul Athfal di seluruh Indonesia mencapai 149.047 guru, yang tersebar di berbagai kabupaten dan kota. Jumlah guru Raudhatul Athfal di seluruh wilayah Kota Bekasi mencapai 1.293 guru, sedangkan jumlah guru Raudhatul Athfal di wilayah Kecamatan Jatiasih diperkirakan mencapai 180 – 200 guru. Semua guru Raudhatul Athfal umumnya bergabung ke dalam IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal) sebagai wadah koordinasi, peningkatan profesionalisme, dan diskusi pengembangan diri bagi guru Raudhatul Athfal di tingkat kota/kabupaten, termasuk dalam hal ini mendapat bimbingan dan musyawarah rutin tentang kurikulum, materi, serta manajemen kelas (Muhtarom dan Sartika, 2025).

Berdasarkan publikasi yang sama, diketahui bahwa jumlah murid Raudhatul Athfal di seluruh Indonesia mencapai hingga lebih dari 2,5 juta murid pada tahun ajaran 2023/2024, di seluruh wilayah Kota Bekasi mencapai 11.375 murid, sedangkan di seluruh wilayah Kecamatan Jatiasih diperkirakan mencapai 1.200 murid. Jumlah tersebut sangat signifikan sehingga guru Raudhatul Athfal memiliki peran sangat strategis dalam pendidikan anak usia dini, generasi emas Indonesia (Qodriyah, et al., 2024).

Menyadari hal tersebut, pemerintah Indonesia, utamanya melalui Kementerian Agama, telah melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan mutu dan kompetensi guru Raudhatul Athfal di seluruh Indonesia, antara lain program sertifikasi guru, program tunjangan profesi, program pendampingan terhadap implementasi kurikulum, dan program-program pelatihan peningkatan kompetensi (Anjarwati dan Sa'adah, 2024). Upaya-upaya ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, melibatkan kolaborasi antara pemerintah, organisasi profesi, dan lembaga pendidikan agar kualitas guru Raudhatul Athfal di seluruh Indonesia terus meningkat dan setara dengan kebutuhan pendidikan anak usia dini. Namun masih sangat banyak kendala yang harus dihadapi, mulai dari aspek sarana dan prasarana, manajemen dan administrasi, akreditasi dan standar mutu, kesejahteraan guru, kualifikasi guru, hingga pada aspek kompetensi guru (Azzahro, et al., 2025). Sebagian besar Raudhatul Athfal merupakan lembaga swasta yang cenderung memiliki keterbatasan dana (Prihartanti, et al, 2024). Manajemen dan administrasinya relatif masih lemah. Fasilitas fisiknya masih banyak yang belum memenuhi standar nasional, dan juga kurang dilengkapi alat peraga edukatif dan media pembelajaran yang modern atau berbasis digital (Arini, et al, 2024). Oleh karenanya banyak Raudhatul Athfal yang masih belum terakreditasi atau akreditasinya sudah kedaluwarsa. Gurunya banyak yang bukan lulusan pendidikan guru PAUD, insentifnya relatif rendah, dan minim pelatihan peningkatan kapasitas (Simamora, et. al., 2024).

Langkah konkret yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan melakukan upaya peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pendampingan secara rutin dan terstruktur. Pelatihan dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan: mulai dari keterampilan dasar (pedagogik, psikologi perkembangan anak) hingga pemanfaatan teknologi informasi dan artificial intelligence dalam proses pembelajaran. Literasi digital sebagian besar guru Raudhatul Athfal juga relatif rendah sehingga sulit mengoptimalkan teknologi sebagai motor penggerak proses pembelajaran yang berkualitas (Nadia, et al, 2025). Dengan demikian perlu diadakan pelatihan rutin dan terstruktur untuk guru Raudhatul Athfal mengenai penggunaan perangkat digital, pembuatan rencana pembelajaran digital, pembuatan media ajar digital, pemanfaatan aplikasi pembelajaran online, serta pengenalan teknologi artificial intelligence populer yang mudah diadaptasi di lingkungan pendidikan. Upaya tersebut juga termasuk berupa workshop aplikasi praktis seperti pembuatan video pembelajaran, blog, penggunaan alat bantu interaktif (Canva, Quizziz, ChatGPT, text-to-speech Al-Qur'an, dsb.) sehingga peserta tidak hanya paham teori, tetapi juga langsung mampu mempraktikkan penggunaan teknologi terbaru (Septiani, et al, 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kapasitas guru Raudhatul Athfal melalui pemanfaatan artificial intelligence di wilayah Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru Raudhatul Athfal melalui pemanfaatan teknologi artificial intelligence agar lebih berdaya dalam mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang berpikir kritis, dan penuh makna bagi peserta didik usia dini. Tujuan tersebut dirumuskan dari hasil observasi lapangan yang mendapatkan temuan adanya kebutuhan dan gairah nyata para guru Raudhatul Athfal untuk bisa memiliki pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan artificial intelligence, terutama para guru yang relatif senior dan merasa telah tertinggal jauh dari perkembangan. Guru Raudhatul Athfal memiliki kesadaran yang cukup tinggi terhadap manfaat nyata artificial intelligence, namun merasa masih memerlukan dukungan pemberdayaan akibat banyaknya kendala yang harus dihadapi. Oleh

karena itu, kegiatan pemberdayaan guru di dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas guru Raudhatul Athfal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kapasitas guru Raudhatul Athfal melalui pemanfaatan artificial intelligence ini menggunakan metode pelatihan interaktif berbasis praktek dan pendampingan teknis. Metode ini akan melibatkan interaksi secara langsung dan intim dengan peserta melalui ceramah, diskusi, praktek, konsultasi, dan bimbingan secara langsung untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepa pata guru Raudhatul Athfal agar lebih berdaya dalam mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan merangsang berpikir kritis, dan penuh makna bagi peserta didik usia dini. Kegiatan pengabdian dengan metode pelatihan dan pendampingan teknis tersebut mencakup beberapa tahapan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

Tahapan persiapan mencakup kegiatan observasi lapangan untuk memahami situasi aktual yang dihadapi oleh para guru Raudhatul Athfal, analisis kebutuhan dan penentuan prioritas kegiatan, penyusunan proposal kegiatan (perencanaan kegiatan), serta proses aproval dan perijinan kegiatan. Tahapan pelaksanaan mencakup kegiatan pelatihan interaktif berbasis praktek dan kegiatan pendampingan teknis sesuai dengan yang telah direncanakan. Kegiatan pelatihan mencakup kegiatan penyampaian materi, demonstrasi, tanya-jawab, dan penciptaan suasana intim dan interaktif agar peserta dapat terlibat aktif dalam proses belajar. Kegiatan pendampingan mencakup kegiatan praktek, konsultasi, dan bimbingan secara langsung. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa peserta mampu mencapai tujuan dan harapannya dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Tahapan evaluasi mencakup pengukuran efektifitas kegiatan, analisis rekomendasi, dan pelaporan kegiatan pengabdian. Pengukuran efektifitas kegiatan dilakukan melalui kuesioner umpan balik dan wawancara peserta secara langsung, Analisis rekomendasi mencakup elemen kegiatan yang perlu diperbaiki dan kegiatan yang dibutuhkan di masa mendatang..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan interaktif bebasis praktek dan pendampingan teknis kepada para guru Raudhatul Athfal tersebut melibatkan 6 (enam) Dosen dari program studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa dan dari program studi PG PAUD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara dengan pembagian tugas sebagai berikut ;

1	Syahrul Alim	Observasi, Proposal, Logistik, Pelaporan
2	Mareta Bayanie	Observasi, Proposal, Logistik, Pelaporan
3	Jizenji Tyas Wirastomo	Pelatihan interaktif, Pendampingan Teknis, Evaluasi
4	Sri Langgeng Handayani	Pelatihan interaktif, Pendampingan Teknis, Evaluasi
5	Kurbandi Satpatmantya	Pelatihan interaktif, Pendampingan Teknis, Evaluasi
6	Wening Ken Widodasih	Pelatihan interaktif, Pendampingan Teknis, Evaluasi

Peserta kegiatan pengabdian adalah para guru Raudhatul Athfal yang berasal dari beberapa desa di wilayah Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Tidak semua guru Raudhatul Athfal yang ada bisa dipilih menjadi peserta. Peserta dipilih berdasarkan kriteria telah berusia minimal 35 tahun atau sudah menikah (dibuktikan dengan KTP, Kartu Keluarga, dan Surat Nikah), telah aktif menjadi guru Raudhatul Athfal sedikitnya selama 5 tahun, dan bersedia penuh waktu mengikuti kegiatan pengabdian selama 2 hari berturut-turut. Kriteria tersebut ditentukan berdasarkan situasi dan analisis kebutuhan aktual melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap pengurus Ikatan Guru Raudhatul Athfal, beberapa Kepala Sekolah Raudhatul Athfal dan beberapa guru Raudhatul Athfal di wilayah Kecamatan Jatiasih. Observasi administratif dan seleksi dilakukan terhadap lebih dari 120 calon peserta namun hanya ada 18 calon peserta yang memenuhi syarat, sehingga peserta kegiatan pengabdian ini adalah sebanyak 18 guru Raudhatul Athfal.

Sasaran kegiatan pengabdian ditentukan berdasarkan kebutuhan aktual peserta. Sasaran kegiatan pengabdian ini peningkatan kapasitas guru Raudhatul Athfal melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan artificial intelligence agar lebih berkemampuan dalam mewujudkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang berpikir kritis, dan bermakna.

Pelatihan interaktif dan pendampingan teknis diberikan secara paralel dan sistematis untuk mencapai sasaran kegiatan pengabdian. Pelatihan dan pendampingan teknis diarahkan pada 2 (dua) elemen utama, yaitu peningkatan kapasitas dalam perencanaan pembelajaran dan peningkatan kapasitas dalam pembuatan media pembelajaran yang berbasis pada pemanfaatan artificial intelligence. Dengan demikian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pelatihan interaktif berbasis praktek dan bimbingan teknis akan dilakukan secara paralel berdasarkan analisis kebutuhan atas 2 (dua) elemen utama tersebut.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 2 (dua) hari penuh, yang berlokasi di Desa Jatisari, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Hari pertama berfokus pada pemanfaatan artificial intelligence untuk elemen perencanaan pembelajaran, sedangkan hari kedua berfokus pada pemanfaatan artificial intelligence untuk media pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses sistematis yang dilakukan oleh guru Raudhatul Athfal untuk menyusun langkah-langkah dan strategi mengajar sebelum proses belajar-mengajar berlangsung di kelas. Dokumen ini menjadi pedoman agar kegiatan pembelajaran berjalan terarah, efektif, dan sesuai target perkembangan anak usia dini. Perencanaan pembelajaran adalah panduan kerja guru Raudhatul Athfal setiap hari agar proses belajar-mengajar berjalan terstruktur, efektif, dan sesuai tujuan pendidikan anak usia dini, sekaligus menjadi bentuk profesionalisme dan tanggung jawab guru dalam mendidik generasi awal. Sedangkan Media pembelajaran adalah segala bentuk alat, bahan, atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi pelajaran dalam proses belajar-mengajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif, mudah dipahami, dan menarik bagi peserta didik.

Kegiatan Hari Pertama

Hari pertama berfokus pada pemanfaatan artificial intelligence untuk elemen perencanaan pembelajaran. Kegiatan diawali dengan penjelasan tentang tujuan dan capaian pembelajaran, serta bagaimana kegiatan pelatihan akan dijakankan. Setelah itu disampaikan materi tentang dokumen Rencana Kerja Tahunan Raudhatul Athfal (RKTRA) dan Silabus yang telah disusun sebelumnya oleh pemateri dengan memanfaatkan artificial intelligence. RKTRA dan Silabus tersebut akan menjadi acuan utama bagi peserta dalam penyusunan rencana pembelajaran. Kemudian dijelaskan tentang buku Manual Kegiatan yang akan menjadi pedoman atau buku petunjuk bagi peserta dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam seluruh tahapan kegiatan. Selanjutnya disampaikan penjelasan tentang perkembangan teknologi artificial intelligence, tentang apa yang artificial intelligence bisa bantu dalam penyusunan

perencanaan pembelajaran, dan tentang aplikasi-aplikasi artificial intelligence yang bisa dimanfaatkan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran. Setelah dilakukan diskusi interaktif, kegiatan dilanjutkan dengan materi praktek dan pendampingan.

Kegiatan praktek dan pendampingan diawali dengan mengajak semua peserta mencoba secara langsung beberapa aplikasi artificial intelligence yang akan digunakan dalam praktek penyusunan perencanaan pembelajaran dengan mengikuti petunjuk di buku manual. Aplikasi artificial intelligence yang akan digunakan adalah ChatGPT, MagickPen, dan EDRA (aplikasi khusus pendidikan PAUD/RA). Kegiatan berlangsung secara interaktif. Setelah itu dilaksanakan praktek dan pendampingan bagaimana memanfaatkan artificial intelligence untuk menyelesaikan (empat) tahapan penyusunan perencanaan pembelajaran, yaitu tahapan menyusun Prota, Prosem, RPPM, dan kemudian RPPH.

Prota (program tahunan) merupakan pedoman utama untuk mengatur gambaran besar kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran. Prota adalah dokumen perencanaan yang berisi pembagian tema, subtema, dan alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran sepanjang satu tahun ajaran. Pada tahapan ini dilakukan praktek menggunakan aplikasi artificial intelligence untuk menemukan dan menyusun tema dan sub tema serta untuk mengatur alokasi waktu untuk setiap kegiatan. Berpedoman pada Prota tersebut, selanjutnya dilakukan penyusunan Prosem (program , yaitu rencana pembelajaran yang memuat tema dan subtema, cakupan kegiatan, indikator, serta jadwal kegiatan untuk satu semester, yang akan digunakan sebagai acuan utama penyusunan rencana lebih detail di tingkat mingguan dan harian. Pada tahapan ini dilakukan praktek menggunakan aplikasi artificial intelligence untuk menentukan cakupan kegiatan dan indikator pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah praktek menyusun RPPM, yaitu dokumen yang berisi rencana kegiatan belajar selama satu minggu, yang dijabarkan dari Prosem dan akan menjadi dasar acuan untuk penyusunan rencana harian. Pada tahapan ini dilakukan praktek menggunakan aplikasi artificial intelligence untuk menentukan tema mingguan, kompetensi dasar yang ingin dicapai, materi ajar, serta rencana aktivitas anak dan alat atau bahan yang digunakan. Tahapan keempat adalah praktek menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang merupakan rencana detail aktivitas anak setiap hari. Pada tahapan ini dilakukan praktek menggunakan aplikasi artificial intelligence untuk menentukan identitas kegiatan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian, materi dan kegiatan inti (pembukaan, inti, penutup), metode, media pembelajaran dan alat peraga, sumber belajar, aspek penilaian perkembangan anak.

Kegiatan hari pertama diakhiri dengan refleksi dan diskusi interaktif. Hasil refleksi dan diskusi interaktif menyatakan bahwa para peserta bisa merasakan secara langsung manfaat nyata artificial intelligence dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, antara lain ;

- Proses penyusunan perencanaan pembelajaran menjadi jauh lebih cepat dan praktis. Artificial intelligence mampu mengarsipkan, memperbarui, dan menyelaraskan komponen perencanaan pembelajaran dengan cepat. Penyusunan kerangka perencanaan pembelajaran menjadi sangat efisien, mulai dari penentuan tema, subtema, tujuan pembelajaran, indikator, hingga alokasi waktu yang sesuai standar pendidikan PAUD. Cukup hanya dengan memasukkan informasi dasar, seperti materi pokok, kelompok usia, dan tujuan. Selain itu Artificial intelligence juga mampu mencari, menyaring, dan merekomendasikan materi ajar, video, lembar kerja, lagu, atau cerita anak yang sesuai dengan topik-topik dalam perencanaan pembelajaran. Lebih dari itu, artificial intelligence mampu mengusulkan model atau bentuk penilaian yang kreatif untuk aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor anak secara otomatis, sekaligus juga membantu mendesain soal atau instrumen penilaian formatif dan sumatif.

- Artificial intelligence juga mampu mendukung kebutuhan unik dari pendidikan anak usia dini, pendidikan yang membutuhkan pendekatan secara individual. Artificial intelligence mampu menganalisis data-data perkembangan, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik secara individu, sehingga perencanaan pembelajaran yang dihasilkan lebih personal dan kontekstual. Artificial intelligence dapat menyesuaikan materi dan kegiatan dengan tingkat belajar anak, kekhasan anak, dan mengakomodasi perbedaan kecepatan belajar dan gaya belajar anak

Kegiatan Hari Kedua

Hari kedua berfokus pada pemanfaatan artificial intelligence untuk elemen pembuatan media pembelajaran. Kegiatan hari kedua adalah kegiatan praktek dan pendampingan. Kegiatan diawali dengan penjelasan tentang tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta dan tentang bagaimana Buku Manual dapat memandu dalam menyelesaikan tugas.. Setelah itu langsung dilakukan praktek dan pendampingan teknik memanfaatkan artificial intelligence untuk membuat berbagai media pembelajaran yang dibutuhkan, sesuai dengan yang telah dituangkan dalam dokumen perencanaan pembelajaran yang telah disusun di kegiatan hari pertama (Prota, Promes, RPPM, dan RPPH). Sesuai dengan tugas-tugas yang telah ditentukan, media pembelajaran yang dibuat oleh peserta dalam kegiatan praktek dan pendampingan ini adalah berupa pembuatan lembar kerja siswa, poster pembelajaran, slide pembelajaran, video pembelajaran, animasi pembelajaran, game dan kuis pembelajaran, dengan memanfaatkan aplikasi artificial intelligence ChatGPT, Canva for Education, Kahoot, Powtoon.

Kegiatan hari kedua diakhiri dengan refleksi, diskusi interaktif, dan evaluasi. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan melaksanakan pengukuran efektifitas kegiatan secara interaktif, Pengukuran efektifitas kegiatan pengabdian dilakukan melalui kuesioner umpan balik dan wawancara peserta secara langsung. Instrumen evaluasinya dibuat bersama peserta dengan memanfaatkan artificial intelligence Hasil pengukuran terhadap efektifitas kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memberikan nilai sangat baik. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya peningkatan kapasitas guru Raudhatul Athfal melalui pemanfaatan artificial intelligence telah berhasil dilaksanakan.

Hari Pertama	ChatGPT, Gemini MagickPen, dan EDRA	Pengantar_1 RKTRA dan Silabus Manual Kegiatan Praktek dan Pendampingan Artificial Intelligence_1 untuk ; Penyusunan Perencanaan Pembelajaran (Prota, Promes, RPPM, dan RPPH) Refleksi dan Diskusi Interaktif
--------------	--	---

Hari Kedua	ChatGPT, Kahoot, Canva for Education, Powtoon,	Pengantar_2 Praktek dan Pendampingan Artificial Intelligence_2 untuk ; Pembuatan Media Pembelajaran (Lembar Kerja Siswa, Poster Pembelajaran, Slide Pembelajaran, Video Pembelajaran, Animasi Pembelajaran, Game-Kuis Pembelajaran) Refleksi dan Diskusi Interaktif Evaluasi
------------	--	--

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat peningkatan kapasitas guru Raudhatul Athfal melalui pemanfaatan artificial intelligence di wilayah Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan interaktif berbasis praktek dan pendampingan teknis agar lebih berdaya dalam mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang berpikir kritis, dan bermakna (joyfull, mainfull, and meaningfull). Kegiatan pengabdian ini telah menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru Raudhatul Athfal dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan bantuan teknologi Artificial Intelligence. Evaluasi dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan bernilai sangat baik. Saran rekomendasi yang diusulkan untuk kegiatan mendatang adalah perlu dilakukan kegiatan pendampingan lanjutan dan perlu pengembangan komunitas digital antar guru Raudhatul Athfal agar bisa terus meningkatkan kapasitasnya lebih tinggi secara adaftif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kapasitas guru Raudhatul Athfal melalui pemanfaatan artificial intelligence mengucapkan terima kasih kepada seluruh Kepala Sekolah dan Guru Raudhatul Athfal di wilayah Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi, Pengurus Ikatan Guru Raudhatul Athfal, Pengurus Universitas Pelita Bangsa, Pengurus STKIP Kusuma Negara, dan seluruh pihak yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Yudha, R., Aisyah, S, Ngili, AE, Hetraria, Rumsiti, T, Kurniawati, R. D, & Nurfida, N. (2024). Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD (Raudhatul Athfal) Melalui Pelatihan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 542-548.
- Nadia, F, Lestari, YD, Akbar, RF, Putra, SW, Sholicah, SF, Ulya, Z., & Amanda, SG. (2025). Generasi Emas 2045: Peningkatan Kapabilitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini melalui Implementasi Teknologi Artificial Intelligence. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 6(1), 90-101.

- Wirasti, M. K., & Irawan, R. H. (2024). Digital Literacy Profile of Indonesian Educational Technology Students in the Era of Digital Transformation. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 410-418.
- Lismayani, A., Asti, A., Herman, H., Kurnia, R., & Dzulfadhilah, F. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva berbasis Artificial Intelligency (AI) bagi Guru PAUD. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 300
- Juanda, J., Haripuddin, H., & Azis, A. (2024). Pengembangan Kompetensi Guru PAUD Menciptakan Digital Picture Storybook Digital Berbasis Artificial Intelligence di Kiddos Smart School. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 821-829.
- Sirjon, S., Reba, Y. A., & Hilapok, F. (2025). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Bahan Pembelajaran Bagi Guru PAUD/TK/RA Di Kabupaten Jayapura. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 9(1), 99-109.
- Istiqomah, N., & Giovani, E. (2025). Optimalisasi Aplikasi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif bagi Guru TK/Raudhatul Athfal ABA Wasur II Kabupaten Merauke. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(1), 81-89.
- Fauzi, I., Ariani, D., Aziz, A., Herawati, N., & Ulfamiyati, U. (2024). Pelatihan Pembuatan Karikatur 3D Melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Bagi Guru KB Belia Puraya. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 49-55.
- Mana, L. H. A., Ramadhanti, D., & Harti, L. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Artificial Intelligence, *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 229-238.
- Sugiarso, B. A., Lumenta, A. S., & Pratisis, P. A. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Tools Artificial Intelligence untuk Guru. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 267-278.
- Fakhri, M. M., Isma, A., Hidayat, W., Ahmar, A. S., & Suriyanto, D. F. (2024). Digital literacy training and introduction to artificial intelligence ethics to realize digital literate teachers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 38-47.
- Sofyan, E., Pandikar, E., Prabawa, W. P., & Marlina, R. (2025). Strategi Inovatif Meningkatkan Kapasitas Tekno-Pedagogik Guru TK Al-Wahdah dengan Pelatihan Penggunaan Kecerdasan Buatan Chatgpt untuk Mendukung Pembelajaran Kreatif: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5945-5951.
- Azzahro, F., Hidayat, A., & Aziz, F. (2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Pembuatan Materi Ajar Membaca dan Menulis di Raudhatul Athfal (RA) Al Muttaqin. *Jurnal Abdimas Komunikasi dan Bahasa*, 5(1), 1-8.
- Putri, L. U., Gultom, K., & Yesputra, R. (2025). Pelatihan Penggunaan ChatGPT dan Gemini Untuk Guru TK/Raudhatul Athfal dalam Membuat Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 298-302.
- Hermawan, Arjaya, Diarta, Ekayanti, Kumara, dan Wahyuni (2025). Artificial Intelligence, Manfaat Untuk Menunjang Konten dan Asesmen Formatif Pembelajaran Terdiferensiasi. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 259-266.
- Damayanti, P., Haryanto, Z., Falentino, C., & Farida, S. D. W. P. (2025). Pemanfaatan AI Dalam Pembuatan Modul Ajar Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 356-369.
- Ainiyah, N., & Wulandari, A. (2024). Use of Artificial Intelligence (AI) as A Support for Technology-Based Learning in Developing Teacher Creativity and Innovation. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 9(2), 139-152.

- Aunurrahman, A., Maria, H. T., Salam, U., Karolina, V., Warneri, W., Astuti, Y. D. & Effendy, S. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pembuatan Powerpoint Otomatis untuk Para Guru dengan Slide AI. *io. I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 2210-2219.
- Megawati, Ritonga, Aditiya, Sagala, & Ritonga, W.A. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 4(2), 205-214.
- Prihartanti, Syahida, AA, & Pusporani, M. (2024). Peningkatan Kompetensi Literasi melalui Pelatihan Metode Read Aloud pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Karanganyar. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 562-569.
- Anjarwati, R., & Sa'adah, L. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Buku Ajar Pada Kelompok Kerja Guru Raudhatul Athfal (KKG-RA) di Kecamatan Tembelang. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 7(02), 201-213.
- Syamsudin, M. A., & Andriani, V. W. (2024). Peningkatan Keterampilan Guru Raudhatul Athfal Dalam Menciptakan Senam Kreasi Melalui Program Pelatihan. *Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 141-157.
- Arini, I., Suharto, T. H., Setiawati, E., Iskandar, R., & Amaliah, H. (2024). Pelatihan Desain Workbook Printable Bertema Ibadahku Untuk Guru di Raudhatul Athfal (RA) Al-Muttaqin. *JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)*, 5(4), 94-107.
- Muhtarom, M., & Sartika, I. D. (2025). Pendampingan Pembuatan Bahan Sosialisasi Dampak Negatif Penggunaan Smartphone pada Anak Usia Dini Bagi Guru Raudhatul Athfal. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 184-190.
- Kumalasari, H. N. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Metode Pembelajaran Differensiasi dalam Kurikulum Merdeka untuk Guru TK dan RA (Raudhatul Athfal) di Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan Tahun 2024. *Al-Fattah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 1(2), 35-40.
- Simamora, M. I., Simamora, Y., Syarah, F., & Yusnika, Y. (2024). Pelatihan Perangkat Pembelajaran Berbasis Online Bagi Guru RA (Raudhatul Athfal) Islam Nur Kota Medan. *Jaliye: Jurnal Abdimas, Loyalitas, dan Edukasi*, 3(1), 46-50.
- Gunawan, G., & Wathon, H. (2025). Pelatihan Penulisan Buku Ajar Bagi Guru Raudhotul Atfal (RA) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yayasan Babud Darajah Al Amri Sekolah Yatim dan Dhuafah Zammi Medan. *Jurnal Abdi Pendidikan dan Sosial Masyarakat (JAPSOM)*, 1(1).
- Bella, S, Balqis, & Nisa, (2025). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Video Podcast pada Guru TK, RA, PAUD, dan KB, se Kecamatan Kencong, Jombang, dan Gumukmas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 6(1), 133-145.
- Prasetyo, D. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Gemini AI untuk Penyusunan Modul Ajar bagi Guru TK/BA/Raudhatul Athfal di Kecamatan Pacitan Tahun 2024. *Al-Fattah: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 1(2), 56-61.
- Amrullah, M. F., Hanisah, N., & Putra, A. J. (2024). Peningkatan Kemampuan Membuat PPT Interaktif Melalui Pelatihan Canva AI kepada Guru PAUD (Raudhatul Athfal) di Desa Badak. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, 3(2).